

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan langsung untuk mendapatkan data dan informasi secara intensif. Latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.<sup>1</sup>

Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan menggambarkan kegiatan atau gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka.<sup>2</sup> Pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan tentang pembinaan nilai-nilai agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paharangan di Kec. Daha Utara Kab. Hulu Sungai Selatan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

---

<sup>1</sup> Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.80.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) h. 4.

penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan langsung untuk mendapatkan data dan informasi tentang bagaimana bentuk pembinaan nilai-nilai keislaman pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paharangan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, dewan guru dan siswa/i di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paharangan di Kec. Daha Utara, Kab. Hulu Sungai Selatan.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai agama Islam yang dibina rutin disekolah oleh kepala sekolah dan pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paharangan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data pokok :**

- 1) Jenis nilai-nilai agama Islam di MI Muhammadiyah Paharangan yang selalu rutin dibina.
- 2) Pelaksanaan serta proses dari kegiatan yang akan membina nilai-nilai agama Islam di MI Muhammadiyah Paharangan.

Data penunjang merupakan data yang berkenaan dengan riwayat berdirinya sekolah (Visi, Misi, serta keadaan lingkungan), kepala sekolah, dewan

guru dan para siswi/i, keadaan kelas (sarana prasarana) dan tentang administrasi (banyak peserta didik)

## 2. Sumber Data

Mendapatkan sumber data di atas, maka peneliti menggali dari berbagai sumber yaitu :

- a. Responden, pendidik yang memegang mata pelajaran pendidikan agama Islam serta peserta didik dari 2 kelas di MI Muhammadiyah Paharangan
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan pendidik (guru kelas IV), staf dewan guru, tata usaha dan keseluruhan pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- c. Dokumen, seluruh catatan data atau arsip bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian yang berhubungan dengan peneliti.

Tabel I Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data, dapat dilihat sebagai berikut :

No.	DATA	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Bentuk pelaksanaan dari nilai-nilai agama Islam di MI Muhammadiyah Paharangan	Pendidik	Wawancara
	Identifikasi dari sebelum dan setelah kegiatan membina nilai-nilai agama Islam dilaksanakan disekolah	Peserta Didik	Wawancara dan Dokumentasi
	Faktor pendidik yang meliputi latar belakang pendidikan pendidik Faktor sarana dan prasarana yang menunjang lingkungan belajar disekolah	Pendidik dan Kepala sekolah	Observasi dan Wawancara
	Data penunjang meliputi: Sejarah, letak geografis, motto visi misi serta tujuan dari sekolah MI Muhammadiyah Paharangan	Kepala Sekolah	Wawancara dan Dokumentasi

	Keadaan pendidik dan peserta didik beserta sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah	Operator	Dokumentasi
2.	Sumber Data Responden, yaitu pendidik yang memegang mata pelajaran agama Islam di MI Muhammadiyah Paharangan	Pendidik	Wawancara
	Informan, adalah kepala sekolah, dewan guru, tata usaha dan keseluruhan pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti  Dokumen, seluruh catatan data atau arsip bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian yang berhubungan dengan peneliti	Kepala Sekolah	Wawancara

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang lengkap, akurat dan objektif. Penelitian ini akan menguraikan beberapa teknik penelitian untuk mengumpulkan data yaitu dengan Pengamatan (Observasi) Wawancara dan Dokumentasi.

##### 1. Pengamatan (observasi)

Observasi yaitu menggali langsung data dari lokasi penelitian dan menggali data yang diperlukan. observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari perbagai proses biologis dan psikologis.<sup>3</sup>

Observasi ini merupakan kegiatan mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan atau dikenakan terhadap siswa, maka tekhnk ini dilakukan dengan pengamatan secar langsung.

<sup>3</sup> Sogiono, metode penelitian pendidikan: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. Ke- 3 h.203.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>4</sup> Hasil dari wawancara digunakan untuk mendukung data lain dan data pendukung dalam melakukan refleksi pembelajaran.

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang diperlukan untuk tanya jawab secara langsung pada responden dan informan untuk menggali informasi data pokok penelitian.<sup>5</sup> Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja. Wawancara pada peneliti ini ditujukan pada kepala sekolah dan guru di MI Muhammadiyah Paharangan Adapun konteks wawancara dengan narasumber sebagai berikut:

Tabel II. Konteks Wawancara

No.	Narasumber	Konteks Wawancara	Butir Pertanyaan
1	Kepala Sekolah Dan Guru	Terkait dengan bentuk Pembinaan dan jenis nilai-nilai agama Islam yang dibina dan dilaksanakan secara rutin, sarana prasarana disekolah serta letak geografis sekolah (Motto, Visi Misi dan Tujuan) serta Identifikasi dari sebelum dan setelah kegiatan membina nilai-nilai keislaman dilaksanakan disekolah	Terlampir

<sup>4</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.165.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 198.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari data yang sudah biasanya dalam bentuk catatan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mencatat arsip yang berhubungan dengan penelitian, sebagai bahan pokok dan data penunjang penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini diolah dan dianalisis dengan teknik sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses memilih, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan pentransformasian data kasar dari lapangan
2. Penyajian data sekumpulan informasi yang tersusun, yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi yaitu penarikan kesimpulan sebagai dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh

Data disajikan, kemudian dilanjutkan dengan analisis data guna mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka dalam hal ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dan kesimpulan akhir tentang penelitian ini, berdasarkan fakta yang penulis temukan dalam pembinaan nilai-nilai agama Islam di Madrasah Ibtidiyah Muhammadiyah Paharangan Kec. Daha Utara Kab. Hulu Sungai Selatan.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena ada hal seperti subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian

kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, yaitu:

1. Kredibilitas, kredibilitas adalah istilah yang dipilih untuk mengganti konsep validitas, dimaksudkan untuk merangkum bahasan yang menyangkut kualitas penelitian kualitatif. Kredibilitas terletak pada keberhasilannya mencapai maksud mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang kompleks. Konsep kredibilitas juga harus mampu mendemostrasikan bahwa untuk memotret kompleksitas hubungan antar aspek, penelitian dilakukan dengan cara tertentu yang menjamin bahwa subjek penelitian dan dideskripsikan secara akurat.
2. Transferabilitas yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.
3. Dependability yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep- konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
4. Konfirmabilitas yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan

tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

### **G. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan
  - a. Penjajakan ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian dengan pihak terkait.
  - b. Menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan dosen penasihat.
  - c. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukan kepada dosen penasihat untuk dikoreksi dan diperbaiki seperlunya.
  - d. Perbaiki kembali proposal skripsi tersebut dengan memperhatikan saran dan petunjuk yang telah diberikan dosen penasihat.
  - e. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Antasari.
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar memohon surat riset untuk penelitian lapangan.
  - b. Menyusun alat pengumpul data untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
  - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak terkait yakni tempat peneliti melakukan penelitian

3. Tahap pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data dari responden, informan, dan dokumentasi menggunakan teknik-teknik yang telah ditetapkan serta mengolah, menyusun, dan menganalisa data yang telah diperoleh di lapangan.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penulisan skripsi dengan sistematika yang telah ditetapkan dan mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan koreksi dan perbaikan lebih lanjut serta mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasyah untuk dipertahankan.